



BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 2

MEMBANGUN EKOSISTEM PARIWISATA DAN UMKM





MEMBANGUN EKOSISTEM PARIWISATA DAN UMKM

PEMERINTAH Kabupaten Berau tengah berupaya memperkuat sektor pariwisata hingga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk bisa perlahan lepas dari ketergantungan terhadap industri ekstraktif.

Berkat upaya membangun sektor pariwisata dan UMKM tersebut dalam dua tahun terakhir, Bupati Berau, Sri Juniarsih, menerima penghargaan Pemimpin Daerah Awards 2025 dari iNews Media Group.

Penghargaan tersebut diberikan langsung Kepala Badan Pengendalian Pembangunan dan Investigasi Khusus, Aris Marsudiyanto, di Jakarta, Kamis (28/8/2025) malam.

Pemkab Berau dinilai melakukan penguatan desa wisata dan ekowisata dalam lomba sekaligus rapat koordinasi kelompok sadar wisata pada Mei 2025. Lalu, peluncuran aksi perubahan mandiri kawisata di 17 kampung.

Kemudian, konsentrasi pemerintah untuk pelestarian ekowisata juga digelar dalam kegiatan talkshow dan mini expo yang digelar pada Juni 2025.

Tak hanya itu, Pemkab Berau juga telah berupaya memastikan pelestarian kawasan ekowisata tanpa menggunduli hutan dan kampanye pengurangan sampah plastik.

Selain itu, Pemkab Berau juga gencar melakukan promosi pariwisata yang berbuah hasil dengan masuknya Kampung Merabu dalam 50 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun ini.

Di sektor UMKM, Pemkab Berau telah melaksanakan program pembinaan dan sertifikasi bagi usaha yang dikembangkan oleh pelaku UMKM.

Salah satunya dengan membawa setiap hasil olahan dapur UMKM pada



ajang Mini Expo UMKM di Tanjung Redeb pada 2024.

Atas penghargaan tersebut, Bupati Sri menegaskan, pemerintah berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian lingkungan dan pemberdayaan UMKM dalam masa transisi ke sektor pariwisata.

"Kami akan konsisten untuk membangun dan menjaga limpahan alam yang ada di Berau," kata dia.

Menurutnya, penghargaan yang diterima merupakan hasil kerja bersama seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah hingga swasta yang berkolaborasi dalam menjaga lingkungan dan membangun kemandirian ekonomi daerah.

"Ini bukan usaha yang singkat, panjang perjuangan teman-teman semua," sebutnya.

Ke depan, pihaknya akan lebih mengutamakan pengembangan sumber daya manusia dalam pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki Berau saat ini.

Sebab, pemerintah memiliki target untuk bisa memantapkan proses transisi ekonomi dengan SDM yang mumpuni.

"Ini untuk Berau lebih baik dan sejahtera," tutupnya.

DAPAT PERHATIAN PRESIDEN

Produsen produk UMKM asal Berau patut berbangga. Pasalnya, Presiden Prabowo Subianto mengunggah produk-produk UMKM asal Berau di akun Instagram resminya usai menghadiri Apkasi Otonomi Expo 2025.

Terlihat dalam unggahan itu sejumlah produk andalan Berau, mulai dari cokelat Berau, Kalampuri Berau, hingga gula aren semut khas Berau.

Dalam acara itu, Presiden Prabowo memberikan sambutan di hadapan sejumlah kepala daerah yang tergabung ke dalam Apkasi.

Apkasi Otonomi Expo 2025 digelar sebagai wadah promosi komoditas, investasi, pengadaan, serta layanan publik dari pemerintah kabupaten di seluruh Indonesia.

Di sela-sela acara, Bupati Berau Sri Juniarsih bertemu dengan Presiden Prabowo. Terlihat Sri Juniarsih sempat mengajak Presiden Prabowo untuk berfoto bersama. **(Sulaiman)**



BEASISWA BERAU CERDAS JANGAN BIKIN WASWAS

TRANSPARANSI program Beasiswa Berau Cerdas kembali disuarakan Keluarga Pelajar Mahasiswa Kabupaten Berau (KPMKB) Cabang Makassar.

Menurut mereka, terdapat nasib berbeda pada dua mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setara dan administrasi lengkap saat mendaftar Beasiswa Berau Cerdas.

Ketua KPMKB Makassar, Khairul Bakhtiar, mengungkap adanya kejanggalan dalam proses seleksi yang menimbulkan keraguan akan keadilan program tersebut.

Dia mencontohkan kasus nyata yang dialami langsung oleh rekannya sebagai bukti adanya masalah dalam sistem seleksi.

“Dua kawan saya, sama-sama mengurus administrasi dan memiliki IPK yang setara. Tapi hasilnya berbeda. Satu dinyatakan lolos, satunya lagi ditolak, tanpa ada penjelasan apa pun,” ungkap Khairul kepada Berau Terkini, Senin (25/8/2025).

Menurutnya, penolakan tanpa keterangan resmi inilah yang menjadi pangkal masalah. Kondisi ini berbeda jauh dengan program Beasiswa Kaltim Tuntas era Gubernur Isran Noor, di mana setiap pendaftar yang gagal justru mendapat penjelasan alasan penolakannya.

“Itu membuktikan transparansi sebenarnya bisa dilakukan,” tegasnya.

Atas dasar itu, KPMKB mendesak Bagian Kesejahteraan Rakyat Setkab Berau selaku pelaksana untuk membuka secara penuh sistem seleksi dan distribusi dana beasiswa, mulai dari kriteria penilaian hingga alur penyalurannya.

Selain seleksi, mahasiswa juga menyoroti tidak adanya keterbukaan dalam distribusi anggaran, sehingga publik tidak mengetahui apakah semua penerima benar-benar menerima haknya secara utuh.

“Hanya dengan keterbukaan penuh, Beasiswa Berau Cerdas bisa benar-benar kembali ke tujuannya, memberi peluang pendidikan yang adil bagi generasi muda Berau,” tegas Khairul.

Kabag Kesra Setkab Berau, Mulyadi,



menjelaskan, mereka yang tidak lolos, padahal punya IPK setara dengan rekannya yang lolos, bisa mengirimkan nama lengkap beserta NIK atau nomor KTP agar pihaknya bisa segera mengurus permasalahan tersebut.

Menurut Mulyadi, KPMKB Cabang Makassar sebelumnya sudah pernah melaporkan permasalahan ini kepada Pemkab Berau.

Setelah itu, pihaknya menindaklanjuti dengan meminta daftar nama-nama mahasiswa yang merasa dirugikan karena tidak lolos dalam program Beasiswa Berau Cerdas, meski memiliki IPK tinggi.

“Jadi mereka ini hanya mengatasnamakan kawan-kawan mereka dan mempertanyakan kenapa temannya ada yang masuk, ada yang tidak.

Padahal, saat itu saya sudah meminta mereka untuk membuat daftar nama-nama yang merasa dirugikan karena tidak masuk dalam daftar atau tidak lolos,” kata Mulyadi, Selasa (26/8/2025).

Sayangnya, sampai hari ini, KPMKB Cabang Makassar tidak pernah melampirkan data-data atau nama-nama rekan yang tidak lolos, meski IPK-nya tinggi atau setara dengan rekannya yang lolos.

“Jika kami sudah pegang nama-namanya yang merasa dirugikan itu, kami akan cek dan kami akan memberikan penjelasan secara akurat. Karena pendaftaran ini kan melalui sistem yang dibuat bekerja sama dengan Dinas Kominformasi,” jelasnya.

Mulyadi menerangkan, tahun ini,

kuota program Beasiswa Berau Cerdas tahap pertama untuk pelajar hanya 590 penerima. Sedangkan untuk mahasiswa kuotanya sebanyak 528 penerima.

Dengan begitu, bagi mereka yang mendapatkan nomor urut melebihi batasan kuota, maka tidak akan lolos di tahap pertama. Hal itu mengingat di tahap ini menyesuaikan dengan anggaran murni yang ada. Namun, dalam anggaran belanja tambahan, pihaknya akan mengumumkan yang lolos tahap kedua.

Kendati begitu, bagi mereka yang belum lolos di tahap pertama dan merasa dirugikan, bisa segera mengirimkan nama lengkap dan NIK kepada Kesra Berau untuk mendapatkan penjelasan yang lebih rinci.

Mulyadi mengimbau, kepada mahasiswa atau pelajar yang belum lolos di tahap pertama untuk bersabar. Pasalnya, kemungkinan besar mereka akan lolos di tahap kedua. Mengingat anggaran beasiswa tidak bisa disalurkan sekaligus, alias bertahap.

“Jadi anggarannya ini engga bisa disalurkan semuanya sekaligus di tahap pertama. Maka itu lah yang membuat ada beberapa anak dengan IPK besar tetapi belum lolos. Masih ada pengumuman tahap kedua,” kata dia.

Terakhir, bantuan beasiswa ini diprioritaskan kan untuk pelajar dan mahasiswa yang benar-benar tidak mampu. Setelah itu, barulah yang berdasarkan prestasi. **(Fathurrohman, Nadya Zahira)**



KAPAL ANGKUT TENGGELAM STOK PUPUK SUBSIDI MASIH AMAN

KAPAL logistik pengangkut 640 ton pupuk bersubsidi dari Bontang tenggelam di perairan sungai sekitar Kampung Tanjung Perangat, Kecamatan Sambaliung, Senin (25/8/2025) sekira pukul 11.00 WITA.

Kapal bernama KLM Cahaya Fitrah tersebut bersama muatannya masih berada di sekitar lokasi dalam kondisi tenggelam. Dalam peristiwa itu, tak ada korban jiwa ataupun luka.

"Kalau korban tidak ada. Semua selamat dan sudah dievakuasi ketika insiden terjadi," terang Kasatpol Air Polres Berau, AKP Faisal Hamid, Senin (25/8/2025).

Dari penyelidikan sementara, KLM Cahaya Fitrah berlayar dari Bontang menuju Berau pada 23 Agustus 2025 sekira pukul 02.00 WITA. Kemudian, pada 25 Agustus 2025, sekira pukul 10.00 WITA, kapal tersebut memasuki alur perairan sungai Berau menuju pelabuhan di Tepian Teratai untuk melakukan bongkar muat.

Sekira pukul 10.30 WITA, pada saat berada di seputaran Kampung Tanjung Perangat, KLM Cahaya Fitrah melakukan haluan kanan untuk menghindari kapal tugboat yang datang dari depan.

"Pada saat melakukan haluan kanan, KLM Cahaya Fitrah mengalami kandas, yang membuat bagian kapal mengalami kebocoran. Sekira pukul 20.00 WITA kapal mulai tenggelam," jelasnya.

Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas II Tanjung Redeb, Lister Martupa Gurning, menyatakan pihaknya masih melakukan penyelidikan.

Lister mengatakan, pihaknya akan segera memanggil nakhoda KLM Cahaya Fitrah

untuk dimintai keterangan lebih lanjut.

"Terutama atas kejadian tenggelamnya kapal itu sesuai dengan ketentuan yang berlaku," kata Lister kepada berauterkini, Selasa (26/8/2025).

Selain itu, pihaknya juga terjun langsung ke lapangan untuk memastikan posisi kapal pengangkut pupuk yang tenggelam tidak mengganggu alur pelayaran kapal-kapal lain yang melintas.

"Kami pastikan insiden itu tidak mengganggu aktivitas operasional di wilayah kerja KUPP Kelas II Tanjung Redeb," terangnya.

Meski begitu, pihaknya tetap mengeluarkan peringatan kepada semua kapal yang melintasi alur sungai tersebut untuk selalu berhati-hati.

"Kami juga sudah keluarkan pengumuman kepada kapal-kapal yang melewati alur pelayaran agar berhati-hati berlayar pada titik tempat kejadian tenggelamnya Kapal KLM Cahaya Fitrah," jelasnya.

Meski ada insiden kapal pengangkut pupuk bersubsidi tenggelam di Tanjung Perangat, hal itu dipastikan tak akan berpengaruh terhadap stok pupuk di Berau.

Menurut Petugas Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Berau, Bambang Sujatmiko, insiden tenggelamnya kapal logistik itu tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan pupuk subsidi petani lokal.

pupuk subsidi petani
Pasalnya, stok pupuk
subsidi di gudang

distributor masih aman hingga akhir 2025.

"Jadi stok pupuk subsidi masih aman, hingga hari ini pun stoknya masih banyak," kata Bambang, Kamis (28/8/2025).

Bambang menyebut, hingga hari ini, stok pupuk subsidi yang terdiri dari pupuk urea masih sebanyak 345,75 ton, NPK 401,7 ton, dan NPK formula khusus kakao 135 ton.

"Terlebih, masih ada satu kapal yang sudah sandar di pelabuhan tetapi belum bongkar di gudang. Jadi, saya rasa stok masih aman meski adanya musibah kapal yang tenggelam kemarin," katanya.

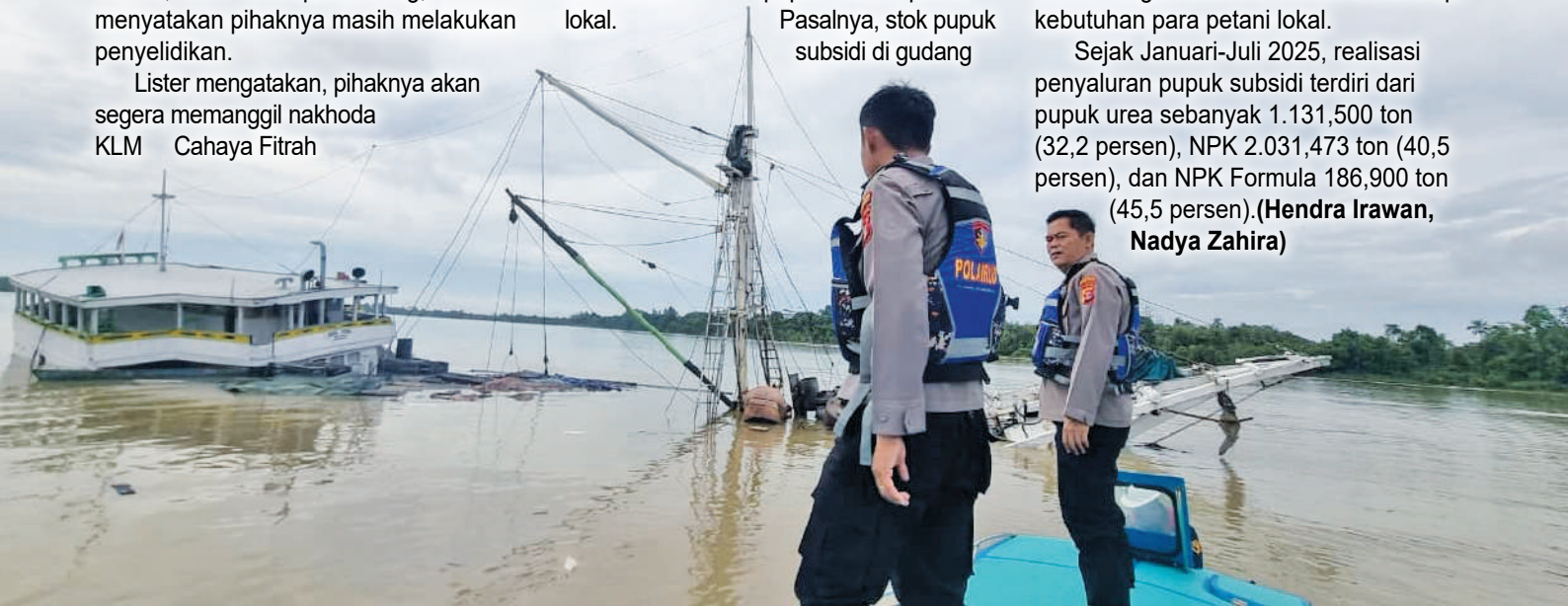
Selain itu, dia juga menghimbau kepada para petani lokal untuk tidak panik meski adanya musibah kapal pengangkut pupuk subsidi yang tenggelam tersebut.

Sebab, stok pupuk subsidi terbaru akan dikirim kembali setelah stok di gudang berkurang. "Jadi jangan khawatir, pasti pupuk subsidi akan dikirim lagi, setelah stok digudang berkurang tentunya," imbuhnya.

Dia berharap ketersediaan pupuk subsidi tetap aman hingga di tingkat kios, sehingga para petani yang menebus secara individu tidak kesulitan untuk mendapatkan pupuk tersebut.

Sementara itu, penyaluran pupuk subsidi di Berau hingga Juli 2025 tercatat baru mencapai 39,45 persen dari total alokasi yang tersedia. Meski realisasi penyalurannya belum terlalu banyak, namun angka tersebut sudah mencukupi kebutuhan para petani lokal.

Sejak Januari-Juli 2025, realisasi penyaluran pupuk subsidi terdiri dari pupuk urea sebanyak 1.131,500 ton (32,2 persen), NPK 2.031,473 ton (40,5 persen), dan NPK Formula 186,900 ton (45,5 persen). **(Hendra Irawan, Nadya Zahira)**



Kisah Ayu Duding

Merintis Profesi Make Up Artist di Berau

BAGI Ayu Damayanti, perempuan kelahiran Bekasi, 1 Oktober 1996, dunia make up bukan sekadar profesi, melainkan perjalanan panjang dari hobi yang tumbuh menjadi sumber penghidupan. Kini, ia lebih dikenal dengan nama Ayu Duding, seorang Make Up Artist atau MUA sekaligus influencer yang menetap di Berau.

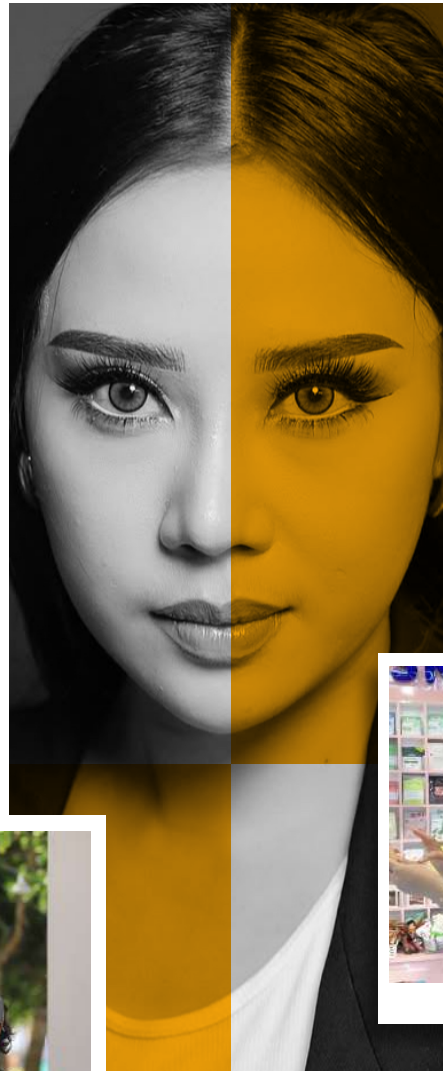
Sejak kecil, Ayu Duding memang punya ketertarikan dengan dunia seni dan kecantikan. "Dulu aku kan model, sering ikut photoshoot atau fashion show. Nah kalau setiap ada acara, pasti harus pakai jasa salon, dan itu lumayan juga biayanya. Akhirnya manajerku waktu itu bilang, kenapa nggak coba belajar makeup sendiri," kenangnya.

Berbekal rasa ingin tahu, Ayu Duding belajar belajar make-up secara otodidak. Awalnya hanya memoles wajah sendiri, lalu perlahan dipercaya teman untuk merias anak sekolah hingga perpisahan. "Awalnya temen ke temen, terus direkomendasikan lagi ke orang lain. Dari mulut ke mulut, sampai akhirnya berkembang seperti sekarang," katanya.

Dalam proses belajar, Ayu banyak mengandalkan referensi dari YouTube dan makeup artist luar negeri. "Awalnya kan otodidak, terus sambil sharing sama MUA lain.

Kalau hairdo aku sampai kursus, karena menurutku make-up dan hairdo itu saling berkaitan. Apalagi dulu di Berau, hairdo masih jarang," jelasnya.

Soal perlengkapan, Ayu mengaku mendapatkannya bertahap. Dari yang



memiliki beauty case, studio mini, lighting profesional, dan produk-produk high-end.

"Dulu sempat dipandang remeh karena cuma bawa totebag. Tapi aku ingin buktikan bisa survive sendiri dengan modal sendiri," ucapnya.

Bagi Ayu, hal yang paling ia sukai dari profesi ini adalah ketika hasil makeup membuat klien bahagia. Namun, bukan berarti jalan yang ditempuh mulus. Dari pengalaman klien yang membatalkan secara sepihak, perjalanan jauh untuk rias pengantin, hingga harus numpang mobil dekorator ke Talisayan saat kendaraan mogok semua pernah ia alami.

"Itu pernah sampai kehujanan di jalan, baju basah kuyup sampai kering sendiri di badan," kenangnya sambil tertawa.

Ayu Duding kini juga menekuni dunia influencer, awalnya ia menerima endorsement produk kecantikan seperti eyelash, kini merambah ke berbagai brand besar. "Aku lebih membangun branding sebagai lifestyle influencer. Jadi aku sharing soal olahraga, traveling, kecantikan, sampai beauty clinic," ungkapnya.

Meski terlihat menyenangkan, Ayu

mengaku tantangan terbesar adalah soal manajemen waktu. "Kadang habis makeup subuh-subuh, lanjut visit store, terus masih harus ngedit sendiri. Jadi capeknya di situ," tambahnya.

Ayu Duding berharap bisa terus meningkatkan skill dengan mengikuti kursus dan selalu upgrade ilmu. "Harapannya makeup aku bisa lebih maju, lebih banyak klien yang puas, dan bisa setara dengan teman-teman MUA lain. Intinya tetap bertahan,

berkembang, dan memberi hasil terbaik," tutupnya. **(Dini Diva Aprilia)**



semula hanya mengandalkan produk lokal dan membawa makeup dalam tote bag sederhana, hingga kini



Bulog Berau Pastikan Stok Beras Aman Hingga 2025

PERUM Bulog Berau, memastikan bahwa ketersediaan stok beras di wilayahnya aman hingga akhir tahun 2025, bahkan hingga tujuh bulan ke depan.

Kepala Perum Bulog Berau, Lucky Ali Akbar menyampaikan hingga saat ini Bulog telah mengamankan stok beras dalam jumlah yang cukup dan terus melakukan penyerapan dari mitra penggilingan serta distribusi ke berbagai titik penyaluran.

Selain itu, pasokan beras juga terus diperkuat dari hasil serapan gabah lokal dan suplai antar wilayah. Menurutnya, dibandingkan dengan tahun lalu, stok tahun ini lebih tinggi berkat intervensi Bapanas, Kementan, dan pemda serta koordinasi distribusi yang lebih efektif bersama instansi terkait. Local products

“Sehingga kami pastikan stok beras mencukupi hingga Desember 2025. Kami juga telah menyiapkan berbagai strategi untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga di pasaran,” ujarnya, Minggu (24/8/2025).

Strategi yang dilakukan Bulog Berau antara lain dengan memperkuat program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), memperluas kerja sama dengan mitra penggilingan lokal, hingga optimalisasi serapan gabah lokal di Berau.

“Kami juga tentunya melakukan strategi dengan mengatur rotasi stok secara berkala untuk menjaga kualitas beras. Kemudian, distribusi masif

dengan melibatkan Kodim, Polres, dan Dinas Pangan untuk menjangkau titik-titik strategis dan wilayah yang sulit dijangkau,” jelasnya.

Lebih lanjut, Lucky mengatakan bahwa strategi lainnya yakni, Bulog Berau juga melakukan sinergi dengan BUMN pangan lainnya, serta mempercepat distribusi ke pasar-pasar tradisional dan ritel modern. Local products

Tak hanya itu, dia bilang, Bulog juga rutin melakukan pemantauan harga dan stok di lapangan.

“Selain penyaluran rutin, kami juga siap melakukan operasi pasar jika diperlukan untuk menekan gejolak harga,” tambahnya.

Gapoktan Akui Serapan Gabah Tinggi Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Buyung-Buyung, Andi Muhammad Arpan menyebutkan, jumlah serapan gabah pasca panen di Kampung Buyung-Buyung mencapai 500 ton.

“Angka tersebut melonjak tajam atau naik 100 persen dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yang hanya mencatatkan serapan sebanyak 208 ton,” kata Andi, Jumat (22/8).

Andi mengatakan, lonjakan ini tentu tak lepas dari keberhasilan panen raya yang terjadi di Kampung Buyung-Buyung, Kecamatan Tabalar. Wilayah ini menjadi salah satu lumbung padi utama di Berau dan tahun ini mencatatkan hasil panen yang melimpah.

Dia mengungkapkan peningkatan

serapan gabah tahun ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci. Salah satunya, pendampingan intensif dari penyuluh pertanian dan pemberian alat bantuan dari Pemkab Berau berupa vertical dryer serta alat mesin pertanian (Alsintan) kepada kelompok tani di Kampung Buyung-Buyung, Kecamatan Sambaling.

Andi menyebutkan bahwa sebanyak dua unit traktor roda crawler turut diserahkan dalam kegiatan tersebut. Kemudian juga peresmian vertical dryer, fasilitas pengeringan padi berkapasitas 10 ton yang mampu mengeringkan gabah dalam waktu 9 hingga 13 jam sebelum digiling menjadi beras.

“Tahun ini petani kami lebih siap. Selain cuaca yang relatif bersahabat selama masa tanam hingga panen, kami juga mendapatkan bantuan insentif pupuk dan pemberian alat pertanian dari Pemkab Berau. Ini sangat membantu meningkatkan produktivitas lahan sawah,” ujarnya.

Selain itu, penggunaan benih unggul juga turut memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan hasil panen. Petani di Kampung Buyung-Buyung telah beralih ke varietas padi yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit, serta memiliki hasil panen yang lebih tinggi.

“Petani sekarang sudah banyak yang menggunakan benih padi jenis Inpari dan Ciherang. Ini varietas yang tahan terhadap serangan hama dan lebih cocok dengan kondisi tanah di sini,” jelasnya.

(Nadya Zahira)

BELADIRI BERJAYA DI AJANG BERGENGSI

PEMBINAAN olahraga di Kabupaten Berau menunjukkan tren yang menggembirakan. Salah satunya cabang olahraga bela diri. Meski dengan segala keterbatasannya, atlet dari Tanah Benua mampu membawa harum nama daerah hingga level internasional.

Belum lama ini, masih di Bulan Agustus 2025, atlet Taekwondo asal Berau, Wira Sakti Pratama, sukses mengibarkan nama Indonesia di dua ajang taekwondo bergengsi internasional.

Pada 9-10 Agustus 2025, siswa SMP Negeri 1 Tanjung Redeb itu berhasil mempersembahkan medali perunggu di ajang Heroes Taekwondo International Championship di Thailand.

Medali yang sama juga berhasil didapatnya di MBW



International Taekwondo Championship di Malaysia pada 15–17 Agustus 2025.

“Syukur yang tak terhingga, Wira bisa membawa nama baik Indonesia, khususnya Berau, di panggung internasional. Ini buah dari kerja kerasnya selama berlatih. Terima kasih juga kepada para pelatih dan semua pihak yang selalu mendukung,” ujar sang ayah, Serma Esra Pakiding.

Sejak kecil, Wira ditempa di bawah naungan Kodim Berau Taekwondo Club. Disiplin dan kerja keras membuatnya mampu menembus ajang-ajang internasional di usianya yang masih belia.

Keberhasilannya pun menjadi bukti bahwa anak muda Berau memiliki potensi besar untuk bersaing di level dunia.

Prestasi ini sekaligus menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya di Berau agar berani bermimpi besar.

“Kami berharap capaian Wira bisa memotivasi pelajar dan atlet muda lain untuk terus mengasah kemampuan, baik di tingkat nasional maupun internasional,” tambah Esra.

Ke depan, Wira tidak ingin berhenti di sini. Ia berambisi mengembangkan kemampuan lebih tinggi dengan target tampil di



kejuaraan dunia hingga Olimpiade.

Di ajang lainnya di level provinsi, atlet bela diri judo Berau menunjukkan taringnya dalam Kejuaraan Judo Pelajar Kalimantan Timur yang digelar di Samarinda, 9–11 Agustus 2025.

Kontingen Bumi Batiwakkal sukses menjadi juara umum dengan koleksi 10 emas, 7 perak, dan 3 perunggu.

Balikpapan harus puas keluar sebagai runner-up dengan 10 emas, 2 perak, dan 10 perunggu. Sementara, Kutai Kartanegara di posisi ketiga dengan 9 emas, 10 perak, dan 21 perunggu.

Ketua Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Berau, Guruh Surya Putra, mengaku bangga dengan capaian ini. Terlebih, Berau hanya mengirimkan 21 atlet.

Jumlah itu jauh lebih sedikit dibandingkan Balikpapan dengan 48 atlet dan Kukar yang menurunkan 37 atlet.

Meski berhasil menjadi yang terbaik, Guruh menyebut tak ada perayaan besar-besaran usai kejuaraan. Tim langsung bersiap menghadapi agenda penting berikutnya, seperti Seleksi PON Beladiri pada September, Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) pada Oktober, dan Kutim Open di November mendatang.

Guruh juga mengakui, keberhasilan tersebut diraih dengan perjuangan yang tidak mudah. Jarak tempuh yang jauh ke lokasi pertandingan dan waktu persiapan yang relatif singkat menjadi tantangan tersendiri.

Namun, berkat semangat dan kerja keras tanpa menyerah dari para atlet, mereka mampu memberikan hasil terbaik. **(Hendra Irawan)**



Hutan Lindung Lesan Dayak: Surga Hijau di Berau Kaltim

BELUM banyak yang tahu, Ekowisata Hutan Lindung Lesan Dayak di Kelay Berau merupakan kawasan hutan yang masih terjaga di Kaltim.

Hutan Lindung Lesan Dayak yang berada di Kampung Lesan Dayak, Kecamatan Kelay, menjadi salah satu kawasan hutan tropis yang masih alami dan terjaga kelestariannya.

Hutan ini menyimpan keanekaragaman hayati yang tinggi. Lanskap hijau yang luas tidak hanya menjadi penopang ekosistem, tetapi juga menghadirkan panorama alam yang indah bagi siapa saja yang berkunjung.

Hutan Lindung Lesan Dayak menjadi habitat berbagai flora dan fauna khas Kalimantan. Beberapa satwa langka yang masih dapat dijumpai di kawasan ini di antaranya orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*), enggang gading (*Rhinoplax vigil*) yang dianggap keramat oleh masyarakat Dayak, serta beruang madu (*Helarctos malayanus*).

Selain itu, kawasan ini juga menyimpan beragam tumbuhan obat, rotan, hingga kayu ulin yang memiliki nilai tinggi. Kekayaan tersebut menjadikan Hutan Lindung Lesan Dayak sebagai kawasan penting untuk konservasi.

Bagi masyarakat Dayak Lesan, hutan bukan hanya sumber kehidupan, tetapi juga ruang spiritual dan warisan leluhur. Kearifan lokal yang dijunjung tinggi mengatur agar tidak ada penebangan sembarangan, menjaga sumber mata air, serta memanfaatkan hasil hutan secara berkelanjutan.

"Inilah kekuatan kami. Hutan adalah kehidupan. Kami tidak bisa terpisah darinya, dan tugas kami adalah menjaga warisan ini untuk anak cucu," ungkap Ketua BUMK Kot In Tlau Lesan Dayak, Jasti Tadona.

Selain penting untuk konservasi,

Hutan Lindung Lesan Dayak juga memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam dan edukasi. Aktivitas yang bisa dinikmati wisatawan seperti trekking hutan untuk melihat langsung keanekaragaman hayati.

Ekowisata sungai dengan perahu tradisional menyusuri aliran Lesan, pengalaman budaya Dayak melalui tarian, kerajinan tangan, dan kuliner lokal.

"Ada juga wisata edukasi tentang konservasi satwa dan tumbuhan hutan tropis," jelasnya.

Dengan pengelolaan yang baik, kawasan ini diyakini mampu menjadi contoh wisata berkelanjutan yang memberi manfaat bagi masyarakat tanpa mengorbankan kelestarian alam.

Masyarakat bersama pemerintah dan lembaga konservasi diharapkan dapat terus menjaga hutan ini. Dukungan semua pihak sangat penting agar kelestarian Hutan Lindung Lesan Dayak tetap terjaga.

"Hutan Lindung Lesan Dayak bukan hanya milik kami, tapi milik dunia. Jika kita menjaganya bersama, maka kita juga menjaga masa depan," tegas Jasti. **(Dini Diva Aprilia)**



Berau Terkini
tak berhenti

DIREKSI

Komisaris: M Syaifuddin Zuhrie
Direktur: Rengkuh Enggalingtyaz,
Digital Marketing Manager: Aidil Anugrah, **Iklan:** Siti Nur Ariska

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Robithoh Johan Palupi, **Pimpinan Redaksi:** Robithoh Johan Palupi, **Koordinator Liputan:** Rusdiyono, **Editor:** Maulana Ihami Fawdi, **Redaksi:** Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, **Grasis:** Surya Aji Permana, **Media Sosial:** Siti Nur Ariska, **IT & Web Development:** Fathurrohman

Alamat Redaksi: Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, Telepon: 0851-6366-0045,
Email Redaksi: berauterkini2023@gmail.com, Iklan dan informasi: berauterkini2023@gmail.com